

**EFIKASI HERBISIDA PRA TUMBUH OKSIFLUORFEN DAN  
PENDIMETHALIN TERHADAP PENGENDALIAN GULMA,  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI  
(*Glycine max* L. Merr)**

Oleh : Sheila Luthfiah Sinaga

Dibimbing oleh : Abdul Rizal AZ

**ABSTRAK**

Kehadiran gulma dalam lahan pertanian kedelai dapat mengakibatkan penurunan hasil produksi. Diperlukan tindakan yaitu pengendalian gulma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis terbaik herbisida oksifluorfen, pendimethalin dan campurannya yang efektif untuk mengendalikan gulma serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) satu faktor dengan 9 perlakuan, perlakuan terdiri dari oksifluorfen 1,5 l b.a/ha, oksifluorfen 2 l b.a/ha, pendimethalin 0,75 l b.a/ha, pendimethalin 1,25 l b.a/ha, oksifluorfen 1,5 l b.a/ha + pendimethalin 0,75 l b.a/ha, oksifluorfen 1,5 l b.a/ha + pendimethalin 1,25 l b.a/ha, oksifluorfen 2 l b.a/ha + pendimethalin 0,75 l b.a/ha, oksifluorfen 2 l b.a/ha + pendimethalin 1,25 l b.a/ha dan kontrol (tanpa pengendalian). Data dianalisis menggunakan ANOVA dengan taraf 5% dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Aplikasi campuran herbisida pendimethalin oksifluorfen dan pendimethalin terbukti efektif mengendalikan gulma daun lebar dan teki-teki namun kurang efektif pada gulma rumputan. Dosis campuran herbisida pendimethalin oksifluorfen 1,5 L b.a/ha + pendimethalin 0,75 L merupakan dosis yang paling efektif dalam mengendalikan gulma di pertanaman kedelai. Perlakuan herbisida oksifluorfen, pendimethalin dan campuran keduanya tidak dapat memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai pada bobot biji per tanaman, bobot biji per petak dan bobot biji per hektar.

Kata kunci : Kedelai, Gulma, Oksifluorfen, Pendimethalin, Dosis